

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BIOLOGI MELALUI
PEMBELAJARAN DARING DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

**SINDI SURYANI
NIM. 17031040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X di SMAN 8 Padang

Nama : Sindi Suryani

NIM : 17031040

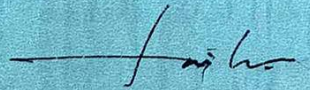
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

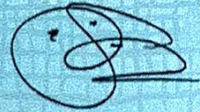
Padang, 21 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Prof. Dr. Lufri, M.S.
NIP. 196105101987031020

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Sindi Suryani
NIM : 17031040
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BIOLOGI MELALUI
PEMBELAJARAN DARING DAN HUBUNGANNYA
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMAN 8 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 21 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Prof. Dr. Lufri, M.S.
2. Anggota	: Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.
3. Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan



1.....
2.....
3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Sindi Suryani

NIM : 17031040

Program studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "**Analisis Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMAN 8 Padang.**" adalah benar karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.
NIP. 197508152006042001

Padang, 21 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Sindi Suryani
NIM. 17031040

ABSTRAK

Sindi Suryani : Analisis Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMAN 8 Padang

Masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan hambatan atau gangguan pada individu yang mengakibatkan individu tersebut tidak dapat belajar dengan baik. Hasil observasi di SMAN 8 Padang menunjukkan peserta didik Kesulitan belajar biologi pada pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase dan kategori kesulitan belajar biologi peserta didik melalui pembelajaran daring. Dan untuk mengetahui hubungan kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang telah dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai Juli 2021 di kelas X SMAN 8 Padang pada tahun pelajaran 2020/2021. Sampel penelitian berjumlah 94 orang peserta didik yang terdiri dari 5 kelas. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan proporsi sampel sebesar 50%. Instrumen penelitian menggunakan angket kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui korelasinya.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang termasuk kategori tinggi sebesar 67,41%. Dan adanya korelasi antara kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang termasuk kriteria rendah dengan nilai $r = 0,254$; koefisien nilai t_{hitung} yaitu 2,604 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,986, sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Kelas X di SMAN 8 Padang” shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S., sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan studi selama di program studi Pendidikan Biologi UNP.
2. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd., sebagai Penanggap yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Pimpinan, Staf Jurusan Biologi dan Bapak Ibu Dosen Jurusan Biologi FMIPA UNP.
4. Kepala SMAN 8 Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.

5. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan-karyawati SMAN 8 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
6. Peserta didik Kelas X IPA SMAN 8 Padang yang telah menjadi responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Orang tua penulis yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis.
8. Sahabat serta teman-teman yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan skripsi ini sebaik mungkin, tetapi jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 20 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
C. Definisi Operasional.....	20
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21

E. Variabel dan Data Penelitian	23
F. Prosedur Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Instrumen Penelitian.....	25
I. Teknik Analisi Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	32
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X di SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.....	4
2. Populasi Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Padang.....	22
3. Jumlah Sampel Penelitian.....	22
4. Skor Alternatif Jawaban untuk Variabel tentang Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring.....	25
5. Kriteria Nilai Reliabilitas	26
6. Kriteria Persentase Kesulitan Belajar.....	27
7. Kriteria Koefisien Korelasi.....	28
8. Persentase Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik melalui Pembelajaran Daring.....	29
9. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian Kelas X	31
10. Hasil Analisis Korelasi Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar peserta didik.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran Biologi	43
2. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi.....	45
3. Kisi-kisi Angket Observasi Peserta Didik	47
4. Hasil Angket Observasi Peserta Didik	48
5. Kisi–kisi Angket Penelitian Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring	49
6. Angket Penelitian Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring.....	54
7. Contoh Angket yang telah diisi oleh Peserta didik	58
8. Validasi Angket oleh Pembimbing	64
9. Distribusi Hasil Belajar Ujian Akhir Semester Kelas X pada Mata Pelajaran Biologi.....	65
10. Distribusi Skor Uji Reliabilitas.....	68
11. Hasil Uji Reliabilitas	69
12. Distribusi Skor Angket Penelitian Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring Peserta Didik Kelas X di SMAN 8 Padang	70
13. Uji Normalitas.....	72
14. Analisis Korelasi dengan Rumus Spearman Rank.....	73
15. Koefisien Penentu	75
16. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	76
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat	77
18. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	78
19. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal di Indonesia saat ini terganggu dengan adanya wabah *Coronavirus Disease (covid-19)*. Hal ini tentunya memberikan dampak bagi lembaga pendidikan, khususnya disekolah. Sehubungan hal ini pemerintah memberi himbauan melarang semua aktivitas yang menimbulkan kerumunan, menerapkan pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*) antar sesama yang bertujuan untuk mencegah penyebaran wabah *Coronavirus Disease (covid-19)* (Firman dan Sari, 2020: 85). Adanya himbauan tersebut, tentunya berdampak pada aktivitas kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilakukan guru di sekolah adalah secara langsung atau tatap muka dengan peserta didik. Namun hal ini berbeda dengan kondisi saat ini menuntut guru dan peserta didik merubah pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring.

Berdasarkan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Coronavirus Disease (covid-19)* bahwa penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan melalui pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring dilaksanakan secara bermakna tanpa terbebani tuntutan peserta didik dalam hal ketuntasan semua capaian kurikulum untuk penyelenggaraan kenaikan kelas ataupun kelulusan. Semua aktivitas belajar diselenggarakan secara bervariasi dengan menyesuaikan peserta didik, minat, dan meninjau akses fasilitas belajar di rumah.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diterapkan di satuan pendidikan. Pembelajaran daring membutuhkan jaringan internet untuk mendukung pembelajaran sehingga tidak terdapat aktivitas tatap muka antara guru dan peserta didik (Sadikin dan Hamidah, 2020: 215). Mengenai hal ini peran internet yang menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan bantuan media dan platform untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Bantuan media dan platform yang telah dipilih diharapkan mampu untuk mendukung pembelajaran daring.

Mata pelajaran yang diajarkan pada pembelajaran daring salah satunya ialah mata pelajaran biologi. Mata pelajaran biologi merupakan ilmu pengetahuan yang luas, pengetahuan tentang makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan serta kondisi lingkungannya. Pembelajaran biologi bukan hanya berupa fakta, konsep ataupun teori tetapi juga proses penerapannya, oleh karena itu pembelajaran biologi melibatkan keaktifan peserta didik dalam berinteraksi dengan objek yang nyata (*konkrit*), secara aktif mengamati, menerapkan konsep, menggunakan alat, merencanakan penelitian dan mengajukan pertanyaan. Akan tetapi terkadang materi biologi bersifat abstrak dikarenakan mekanisme tubuh yang tidak terlihat oleh kasat mata. Sehingga peserta didik kesulitan memahami materi biologi yang terdiri dari konsep dan permasalahan yang ada di kehidupan (Sianturi dan Gultom, 2016: 171).

Pada proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh karakteristik dari setiap peserta didik. Karakteristik peserta didik yang berbeda dapat menyebabkan tingkah laku belajar juga berbeda, diantara peserta didik ada yang dapat lancar dan berhasil

dalam belajar namun ada juga peserta didik yang memiliki hambatan atau kesulitan dalam belajar (Zamzami dkk., 2020: 124).

Kesulitan belajar adalah kondisi dimana peserta didik tidak mampu menunjukkan belajar secara wajar, hal ini disebabkan peserta didik memiliki hambatan atau gangguan dalam belajar. Hambatan dalam proses pembelajaran mencakup pemahaman dan pengetahuan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Penyebab kesulitan belajar secara umum dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah berasal dari dalam diri individu sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar. Peserta didik dikategorikan mengalami kesulitan belajar jika peserta didik tersebut tidak mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini dilihat dari prestasi belajar peserta didik yang tergolong masih rendah. Peserta didik yang kesulitan dalam belajar akan ketinggalan materi pelajaran dari teman-temannya (Irham dan Novan 2016: 260-265).

Menurut Setiawan (2020: 28), bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pembelajaran daring untuk mencapai pembelajaran yang efektif adalah seperti gangguan di rumah dan teknologi yang tidak dapat mendukung pembelajaran secara daring, interaksi antara peserta didik dan guru yang kurang memadai serta kebutuhan pengalaman yang banyak. Dengan demikian, dapat menyebabkan kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian Utami dan Cahyono (2020: 25), bahwa hasil rata-rata pencapaian indikator kesulitan belajar siswa melalui sistem pendidikan e-learning yaitu sebesar 75%. Indikator yang paling tinggi ialah kendala teknis signal dan

ketidakmampuan siswa mengikuti pembelajaran secara online sebesar 77%. Sedangkan indikator terendah yaitu pada pelaksanaan interaksi dalam pembelajaran online sebesar 73%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMAN 8 Padang, yaitu ibu Dra. Noviana Elizami pada tanggal 15 Desember 2020, diperoleh informasi bahwa guru melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan Android dan *whatsapp* untuk mendukung kegiatan belajar selama pembelajaran daring. Pada proses pembelajaran daring guru memberikan tugas berupa soal-soal pada setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran biologi. Pada pembelajaran peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab tugas biologi dan kesulitan memahami materi pelajaran. Oleh karena itu berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang di tandai dengan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari yang ditetapkan yaitu 80. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari Rata-rata nilai Ujian Akhir Semester Ganjil yang diperoleh pada mata pelajaran Biologi Kelas X di SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas X di SMAN 8 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Ganjil	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (orang)	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik (orang)
X IPA 1	42	59,05	16,7	7	83,3	35
X IPA 2	37	54,53	0	0	100	37
X IPA 3	37	59,93	27	10	73	27
X IPA 4	36	55,56	14	5	86	31
X IPA 5	34	51,32	0	0	100	34
Rata-rata Persentase		56,08	11,83		88,17	

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 8 Padang).

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui rata-rata nilai Ujian Akhir Semester Ganjil masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran biologi. Menurut Irham dan Novan (2016: 281) menyatakan bahwa, peserta didik yang belum mencapai syarat minimum maka dapat diduga dan diidentifikasi peserta didik tersebut mengalami kesulitan belajar. Sejalan dengan hal itu diperkuat dengan hasil penyebaran angket kepada peserta didik yang berjumlah 36 orang bahwa pada pembelajaran daring sebesar 63.01% peserta didik mengalami kesulitan memahami materi pelajaran biologi dan sebesar 60,27% peserta didik kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peserta didik lambat mengerjakan tugas dan tidak tepat waktu mengumpulkan tugas. Banyaknya aktivitas di rumah menyebabkan peserta didik kurang fokus ketika mengikuti pembelajaran daring sebesar 65,75%. Penerapan pembelajaran daring tentunya tidak mudah dilaksanakan bagi peserta didik. Namun hal ini tidak menghalangi guru mata pelajaran biologi untuk melaksanakan proses belajar melalui pembelajaran daring kepada peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang.

Hasil penelitian Sianturi dan Gultom (2016: 177), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesulitan belajar dengan hasil belajar peserta didik. Pengaruh kesulitan belajar didukung dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,9604. Besar hubungan kesulitan belajar dengan hasil belajar sebesar 96,04% dan sisanya tidak diukur dalam penelitian ini sebesar 3,96%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, pentingnya dilakukan analisis kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Biologi melalui Pembelajaran Daring dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMAN 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kesulitan belajar biologi peserta didik pada pembelajaran daring.
2. Kesulitan peserta didik memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring.
3. Hasil belajar peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Belum diketahui analisis kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penulis membatasi permasalahannya pada nomor empat (4) yaitu belum diketahui analisis kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dan hubungannya dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Berapakah persentase dan kategori kesulitan belajar biologi peserta didik kelas X melalui pembelajaran daring di SMAN 8 Padang?
2. Apakah terdapat hubungan kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persentase dan kategori kesulitan belajar biologi peserta didik kelas X melalui pembelajaran daring di SMAN 8 Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik kelas X di SMAN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman yang baru dalam melakukan penelitian di SMAN 8 Padang.
2. Bagi guru dapat mengetahui kesulitan belajar peserta didik pada pembelajaran daring dan memotivasi guru untuk memberikan pengajaran yang optimal kepada peserta didik.
3. Bagi peserta didik sebagai sumber informasi terakait kesulitan belajar biologi melalui pembelajaran daring sehingga peserta didik dapat memaksimalkan kegiatan belajar.
4. Bagi penelitian lain sebagai sumber informasi ilmiah atau rujukan dan dasar pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.